

## Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19

Diana Sahara Nofrika<sup>1</sup>, Delfi Eliza<sup>2</sup>

Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

e-mail: [diananofrika@gmail.com](mailto:diananofrika@gmail.com)<sup>1</sup>, [deliza.zarni@gmail.com](mailto:deliza.zarni@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pada saat masa pandemi covid-19 sekarang seluruh dunia di anjurkan untuk berada di dalam rumah karena berbahayanya akan virus. sekola-sekolah di tutup sementara dengan demikian anak-anak tidak ada yang bersekolah. Semua kegiatan dilakukan di rumah bersama keluarga dengan demikian anak mempunyai waktu bersama keluarga sangat banyak. Dalam perkembangan yang harus di capai anak orang tu bisa memantau langsung pada saat anak berada di rumah dengan berbagai perkembangan yang di miliki anak termasuk perkembangan sosial. Perkembangan sosial merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena saling bersosialisasi memberikan dampak yang baik untuk kehidupan dimana selanjutnya. Dalam bersosialisasi anak dapat memahami stuasi orang lain dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi pada saat berada di lingkungan masyarakat. Metode penelitian yang di gunakan metode pustaka yang pengumpulan data-data yang di ambil dari jurnal,buku,majala dan yang lainnya.

**Kata kunci:** *perkembangan sosial*

### Abstract

At the time of the Covid-19 pandemic, now the whole world was encouraged to stay indoors because of the danger of the virus. schools have been temporarily closed so no children go to school. All activities are carried out at home with the family so that the children have very much family time. In the development that must be achieved, the parent's child can directly monitor when the child is at home with various developments that the child has, including social development. Social development is very important for human life because socializing with each other has a good impact on the next life. In socializing, children can understand other people's situations and have high self-confidence when in the community. The research method used is the library method which collects data taken from journals, books, magazines and others.

**Keywords :** *social development*

### PENDAHULUAN

Indonesia dan seluruh dunia sedang diresahkan dan ditakuti oleh virus covid-19 virus ini diberi nama covid-19 karena pada akhir tahun 2019 awal terpaparnya warga cina oleh virus ini karena menyantap hewan kalelawar yang menimbulkan virus berbahaya dan menyebar dengan sangat cepat di kota cina dan sampai ke seluruh dunia. Virus yang di beri nama covid-19 atau yang di singkat dengan sebutan corona di nyatan bahwa virus ini sangat mematikan dan berbahaya saat ini semua dokter di dunia telah menyatakan bahwa virus ini dapat menyebar dengan melalui udara dan bersentuhan satu sama lain, karena virus yang di anggap mematikan ini sudah menyebar ke seluruh pelosok dunia seperti perkotaan maupun pedesaan. Virus ini tidak memandang bulu untuk di hinggapinya seperti orang tua maupun anak-anak dan belita akan bisa di serang oleh virus corona ini. Dengan demikian seluruh pejabat negara atau petinggi negara yang memimpin menganbil keputusan untuk seluruh warga di anjurkan untuk berdiam di rumah tidak di bolehkan keluar apabila tidak dalam kondisi yang sangat penting. Pada keputusan yang di ambil untuk berdiam di rumah tampa di

perbolehkan untuk keluar rumah berdampak terhadap sekolah-sekolah atau universitas seluruh dunia seketika tutup sementara sampai virus benar-benar hilang, saat semua sekolah di tutup anak-anak tidak bias bertemu secara langsung bersama guru dan teman di sekolah dan semua kegiatan di habiskan di rumah bersama keluarga. Anak sering bertemu dengan keluarga dan bersosialisasi dengan keluarga dengan demikian perkembangan sosial anak untuk saat ini cuma sebatas dengan keluarga karena tidak di perbolehkan untuk keluar rumah. Di ketahui bahwa ararah pencapaian anak itu meliputi ranah kognitif, bahasa, fisik motorik, moral agama, dan sosial.

Perkembangan sosial anak memiliki peran penting untuk bersosialisasi dengan luar lingkup keluarganya dengan adanya perkembangan sosial anak mampu menyesuaikan diri dengan hal yang baru dan tidak merasa minder saat berada di lingkungan yang ramai. perkembangan sosial iaitu adalah keahlian individu untuk melakukan adaptasi di lingkungannya. seperti keluarga dan orang baru. Menurut Soetjiningsih (2012:193) kecakapan sosial iyalah keahlian seseorang untuk mampu bersosialisasi dengan luar lingkup yang tidak ada batasnya. Pada hakikatnya buah hati diberi dorongan agar mampu memahami ssesuatu dari cara pandang orang lain. Pendapat yang di kemungkakan oleh (Susanto, 2011:24) kecerdasan sosial yaitu skill individu untuk melakukan interaksi timbal balik terhadap lingkungan sekitarnya. Perkembangan sosial anak merupakan kemampuan dalam usaha penyesuaian untuk masuk sebagai orang asing dan diterima baik oleh orang banyak, sehingga pembauran antar masyarakat mengasyikkan. Mayar, Farida (2013). Pertumbuhan sosial iatu kepandaian memberi stimulus terhadap dunia luar sehingga diri direspon baik dengan penuh keantusiasan di tempat kita berada.

Beberapa hal yang dapat mendorong kecerdasan sosial anak diantaranya dirinya sendiri dan keluarga beserta lingkungan yang berperan dari luar dirinya. Susanto,(2017:28) mengatakan bahwa keturunan, kasta hidup, knowledge memberi dampak terhadap kecerdasan sosial.. Menurut (Yusuf, 2007:125-126) Pertumbuhan sosial anak di pengaruhi pada lingkungan anak berada apabila lingkungan nya banyak memberikan positif anak akan mendapatkan perkembangan sosial yang positif dan sebaliknya dengan lingkungan yang di dapat anak negatif anak akan mendapatkan perkembangan yang negatif. Orang tua adalah yang pertama untuk anak mendapatkan perkembangan sosial, family and parent kendatinya menjadi kunci utama terhadap keberhasilan anak dalam mengembangkan sosok yang masih bersih atau suci. Dengan adanya dukungan yang ekstra maka sosok ini akan tumbuh serta berkembang menjadi seseorang yang berjiwa damai terhadap pemberlakuan suatu aturan yang berlaku. Yusuf (2010:123) kunci utama peletakkan bekal dari orang tua untuk buah hatinya ialah pada saat keemasan ini sehingga pembiasaan positif tersebut akan menjadi kebiasaan yang tidak akan terlupakan disepanjang hayatnya.

## **METODE**

Penelitian menggunakan metode studi pustaka yaitu dalam melakukan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi-informasi dan data dengan berbagai bantuan dari materi yang diperoleh seperti buku referensi, hasil penelitian seseorang yang sejenis, catatan, artikel dan berbagai macam jurnal lainnya yang berkaitan dengan masalah yang di angkat yang ingin diselesaikan. Metode yang digunakan adalah Studi Literatur, dimana adanya suatu karangan ilmiah yang berisi tentang pendapat berbagai pakar mengenai suatu masalah yang kemudian ditelaah, dibandingkan, dan ditarik kesimpulannya (Haryanto, 2000:78). Studi kepustakaan ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa karya tulis ilmiah, buku, dokumen, majalah yang terdapat jelas sumbernya. Pada penelitian ini, penulis hanya mendapatkan empat penelitian orang terdahulu yang sesuai dengan pembahasan sebagai acuan untuk pengumpulan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan sosial anak yang pertama kali yaitu dengan keluarga karena keluarga adalah orang yang selalu ada di dekat anak selain keluarga lingkungan dan teman sebaya juga merupakan peran yang penting untuk pengembangan sosial anak dengan adanya

bersosialisasi dengan orang lain dapat membantu anak mengembangkan sosial yang ada pada dirinya. Ketika anak mampu menunjukkan sosial yang baik pada lingkungan dan berusaha memahami lingkungan anak akan merasa bahwa dia mampu untuk berada di luar lingkungan keluarganya dengan demikian anak akan menjadi dirinya sendiri tanpa ada tekanan dari orang lain untuk perkembangan sosialnya. Untuk mencapai perkembangan sosial anak di lingkungan peran orang tua untuk mengenalkan terhadap anak sangat penting di ruang lingkup masyarakat, oleh sebab itu orang tua berperan penting untuk perkembangan anak. Kecerdasan sosial bagi anak ada beberapa faktor yang mendukung yaitu:

1. Family. Kokoh atau tidaknya kecakapan sosial anak tersebut tergantung pada keluarga, apabila ia mendapatkan tauladan yang tepat maka ia dapat mencapai semua ranah perkembangan aud salah satunya social intelligent (Susanto, Ahmad. 2017)
2. Pemantapan relasi. Relasi yang bagus yaitu relasi yang bisa menyatukan berbagai perbedaan yang ada, sehingga dengan adanya perbedaan itu tercipta timbal balik yang berkualitas.
3. Kasta. Kesenjangan kasta kerap sekali terjadi di kehidupan kita, baik antar kasta tinggi maupun antar kasta rendah. Dengan munculnya kesenjangan ini maka anak menjadi pribadi yang tidak berkarakter untuk masanya yang akan datang. Individu yang terlahir dari kasta tinggi akan merasa paling sempurna dan tidak menutup kemungkinan akan membully kasta rendah.
4. Knowledge. Unsur terpenting ini tidak bisa disia-siakan begitu saja. Tanpa adanya knowledge maka individu tidak akan dapat bergerak sejauh apa yang ia inginkan untuk melakukan kemajuan dalam hidupnya
5. Psikis. Identis dengan rasa yang ada pada dalam diri anak. Disini anak menjadi sangat sensitiv terhadap sesuatu yang akan merusak psikisnya. Dari psikis ini kita harus mampu menunjukkan critical thingking agar saat persoalan menghadang anak bisa ia menanggulangnya dengan tepat.

Perkembangan sosial memiliki berbagai ciri-ciri dalam segi perkembangannya dan tahapan sesuai dengan umurnya seperti berikut. Karakteristik kecerdasan sosial aud Sujiono(Mayar, Farida (2013)

1. 0 sampai dengan 3 tahun:
  - a. adanya respon
  - b. friendly
  - c. terjalannya keakraban
  - d. solidaritas tinggi
  - e. egosentris minim
  - f. Peniru
  - g. Berpartisipasi terhadap suatu hal
2. Usia 3-4 tahun
  - a. Toleransi tinggi
  - b. Tenggang rasa muncul
  - c. Pertahanan terhadap sesuatu yang membahayakan
  - d. Konsisten
  - e. Sensitiv
  - f. Mampu intropeksi diri dalam lingkup sempit
  - g. Mampu bekerja sama dengan tim
  - h. Mempunyai sahabat dalam dunia fantasi
3. Usia 5-6 tahun
  - a. Paham tentang gender
  - b. Terjalannya persahabatan
  - c. Ego meningkat
  - d. Sikap respect dan disiplin muncul
  - e. Ikut andil pada kegiatan
  - f. Mengenal perbedaan baik dan tidak baik
  - g. Ingin perfect

h. Pengawasan terhadap milik pribadi sangat ketat.

Penelitian yang dilakukan oleh Nandwijiwa, Aulia (2020) menyatakan Orang tua adalah tempat pertama kali buah hati mendapatkan bentuk relasi dengan orang luar. Baik atau tidak baiknya perkembangan seorang anak tergantung pada kehebatan orang tua dalam memilih stimulasi yang tepat. Selain itu, sosok figur yang baik juga dibutuhkan anak karena anak sosok individu duplikat yang handal. Apalagi dimasa CORONA saat ini, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membentuk kecerdasan sosial anak. Kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya jadikan mereka teman cerita, agar keterbukaan terjadi. Selain itu, bisa juga dengan cara bermain apa yang anak sukai. Dengan adanya berbagai pendekatan tersebut, mudah-mudahan sosial anak berkembang dengan baik.

Jadi Perkembangan sosial memiliki faktor dan ciri-ciri yang sesuai dalam perkembangan anak dengan demikian peran orang tua atau lingkungan yang ada pada sekeliling anak berada harus memiliki pengetahuan yang lebih banyak dalam perkembangan anak agar semua aspek yang di butuhkan anak tercapai dengan baik. Dengan adanya dampak wabah virus covid-19 sekarang anak akan menghabiskan waktu bersama keluarga dengan demikian orang tua memiliki waktu yang banyak dalam menstimulasi perkembangan untuk anak. Walaupun anak tidak bisa keluar rumah untuk bersosialisasi keluarga dan orang tua berusaha untuk perkembangan sosial anak dengan memiliki banyak waktu untuk menemani anak.

## KESIMPULAN

Orang tua merupakan tempat anak bersosialisasi pertama kalinya karena anak berinteraksi semenjak dari kecil terlebih dahulu dengan ayah serta bundanya. Lingkungan yang di berikan kepada anak positif akan memberikan dampak yang positif kepada anak dan sebaliknya jika lingkungan yang negatif yang di berikan terhadap anak akan menghasilkan negatif kepada anak, karena Faktor yang paling utama adalah keluarga dalam perkembangan anak. Pada saat pandemi yang melanda dunia seperti sekarang memberi waktu yang banyak untuk orang tua dan anak di rumah untuk mengembangkan seluruh aspek yang dimiliki anak terutama bersosialisasi dengan keluarga. orang tua adalah penolong pertumbuhan perkembangan sosial pada saat pandemi karena orang tua dan keluarga yang selalu berinteraksi dengan anak, ketika anak selalu di ajak untuk bersosialisasi tanpa di sadari akan membuat anak terbiasa dalam bersosialisasi dan akan memudahkan untuk penyesuaian nya dengan lingkungan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nandwijiwa, Aulia (2020). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini pada Masa Pandemi COVID-19. Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020 Halaman 3145-3151
- Mayar, Farida (2013). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa. Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 6 November 2013, hlm. 459-464
- Susanto, Ahmad. 2017. Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta: PT Bumi Aksara. (Hal 28-29)
- Susanto. (2011a). Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- soetjningsih (2012) Perkembangan anak dan remaja ,Jakarta : Sagung seto
- Yusuf.(2010). Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2007). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.